

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan satu hal yang penting dalam suatu penelitian ilmiah. Metode penelitian menunjuk pada cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk penelitian tersebut (Supramono dan Intiyas, 2004). Berdasarkan definisi tersebut dipahami metode penelitian sebagai cara yang ditempuh untuk menjawab masalah dan persoalan penelitian dan akhirnya dapat diperoleh kesimpulan yang menjawab persoalan penelitian.

##### **1. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama berupa hasil pengisian kuesioner (Umar, 2004). Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.

Data primer akan dikumpulkan dari kuesioner yang dijawab oleh responden. Data tersebut berupa jawaban mahasiswa perihal kompetensi dosen yang terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, individu, dan sosial. Data sekunder diperoleh dari BAAK STAKN Toraja. Data sekunder tersebut berupa data mahasiswa yang registrasi pada semester ganjil TA 2010/2011.

##### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi responden. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa STAKN Toraja mulai dari angkatan 2006 - 2010 yang terdaftar/registrasi pada semester ganjil TA 2010/2011 .j, -vas,. k\*. ' »

Berdasarkan data dari BAK. maka mahasiswa STAKN Toraja angkatan 2006-2010 yang aktif berjumlah 516 mahasiswa. Jumlah tersebut merupakan populasi pada penelitian ini. Untuk menentukan jumlah sampel maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Yamane (1973) dalam Supramono dan Jony (2005:61)':

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N= ukuran sampel

d= presisi yang ditetapkan atau prosentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir.

Dengan menggunakan formula tersebut, maka jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan d=25% adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot d^2)}$$

Penentuan sampel dengan menggunakan metode stratified random sampling berdasarkan angkatan. Pemilihan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan bantuan fungsi randbetween pada microsoft excell 2002. Melalui fungsi ini, maka diperoleh sampel secara acak sesuai proporsi sampel berdasarkan angkatan yang ada. Proporsi sampel adalah sebagai berikut:

| No | Angkatan | Jumlah (orang) | Jumlah sampel             | pembulatan |
|----|----------|----------------|---------------------------|------------|
| 1  | 2006     | 26+75= 101     | 25,25                     | 25         |
| 2  | 2007     | 19+65= 84      | 21<br>1 • • • ' * . ' < • | 21         |

<sup>1</sup> Supramono dan Jony Oktavian H, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran* (Yogyakarta: ANDI, 2005).

|        |      |               |       |               |
|--------|------|---------------|-------|---------------|
| 3      | 2008 | $18+60=78$    | 19,50 | ■ ■ ■ —<br>20 |
| 4      | 2009 | $24+71+2=106$ | 26.5  | 27            |
| 5      | 2010 | $30+117=147$  | 36,75 | 37            |
| Jumlah |      | <b>516</b>    | 127   | <b>130</b>    |

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 130 orang.

### 3. Satuan Pengamatan dan Satuan Analisis

Satuan pengamatan merupakan satuan atau kelompok dari mana sumber data tersebut diperoleh. Satuan analisis adalah satuan atau kelompok pada siapa kesimpulan tersebut diberlakukan. Satuan analisis dan satuan pengamatan dapat sama dapat pula berbeda (Ihalauw, 2003). Satuan pengamatan pada penelitian ini adalah mahasiswa STAKN Toraja, sedangkan satuan analisis yaitu dosen STAKN Toraja. '

### 4. Teknik pengumpulan data

#### 4.1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menunjuk pada cara memperoleh data. Tahap-tahap pengumpulan data penelitian ini adalah:

##### 1. Tahap awal

Peneliti melakukan studi kepustakaan dan literatur yang berkaitan dengan konsep dalam penelitian ini yaitu mengenai konsep kompetensi. Studi kepustakaan ini dilakukan dengan membaca buku, jurnal, majalah, surat kabar dan media lain yang berhubungan dengan kompetensi. Pada tahap awal ini peneliti juga mencari dan mengolah data mengenai mahasiswa STAKN Toraja yang diperoleh dari BAAK.

Selain itu penulis menyusun instrumen penelitian berdasarkan sumber-sumber data yang telah dibaca. Setelah instrumen penelitian siap, maka penelitian dapat dilanjutkan pada tahap penelitian pokok.

## 2. Tahap penelitian pokok

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan. Data diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa yang telah terpilih secara acak berdasarkan program studi. Pembagian kuesioner dilakukan pada bulan Nopember.

Hambatan yang dihadapi pada pembagian kuesioner ini adalah pembagian angket dilakukan di sela-sela kegiatan perkuliahan, sehingga angket yang dibagikan banyak yang harus dibawa pulang oleh responden. Pada akhirnya banyak angket yang tidak kembali, sehingga harus dilakukan penambahan angket guna mencapai jumlah sampel yang ditentukan.

Kuesioner yang telah diisi dan kembali kemudian diseleksi dan diolah. Data-data yang diperlukan dan telah terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat menjawab persoalan penelitian.

## 5. Definisi operasional dan Pengukuran variabel

Untuk mengukur kompetensi maka diperlukan pengukuran variabel agar mampu menjawab persoalan penelitian. Oleh karena itu, perlu disusun definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan untuk mengukur kompetensi.

Dalam penelitian ini variabel konstruk yang digunakan sesuai dengan UU No 14 tahun 2005 yaitu Kompetensi Mengajar (Pedagogik), Kompetensi Kepribadian (Personaliti), Kompetensi Sosial- dan Kompetensi Profesional.

Adapaun defenisi operasional dan indikator empiris penelitian ini digambarkan dalam tabel di bawah ini:

| No | Defenisi Operasional                                                                                                                                                                                            | Indikator empiris                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi merancang, melaksanakan proses, menilai proses dan hasil pembelajaran peserta didik<br>(UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen) | 1. Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum<br>2. Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan<br>3. Kemampuan menghidupkan suasana kelas<br>4. Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas<br>5. Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran<br>6. Keragaman cara pengukuran hasil belajar<br>7. Kemampuan memberi umpan balik terhadap tugas<br>8. Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah<br>9. Pemberian nilai sesuai dengan hasil belajar                                               |
| 2  | Kompetensi profesioanal adalah kemampuan penguasaan materi pelajam serta pengetahuan dan wawasan yang lain secara luas dan mendalam<br>(UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)                            | 1. Mampu menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat<br>2. Mampu memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan<br>3. Mampu menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain<br>4. Mampu menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan<br>5. Menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan<br>6. Dapat menggunakan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan<br>7. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen |

|   |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                 | 8. Mampu menggunakan beragam teknologi komunikasi                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3 | Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia dan arif. (UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)                        | 1. Berwibawa sebagai pribadi dosen<br>2. Arif dalam mengambil keputusan<br>3. Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku<br>4. Memiliki integritas (satunya kata dan tindakan)<br>5. Mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi<br>6. Adil dalam memperlakukan mahasiswa |
| 4 | Kompetensi sosial adalah kemampuan berinteraksi, bergaul dan memiliki kepedulian terhadap mahasiswa dan orang tua (UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen) | 1. Mampu menyampaikan pendapat<br>2. Mampu menerima kritik, saran & pendapat orang lain<br>3. Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya<br>4. Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa<br>5. Bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa                 |

Defenisi operasional di atas mengacu pada dimensi model kompetensi menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Untuk melakukan pengukuran, maka diperlukan penentuan aras pengukuran. Dari keempat aras pengukuran yang umum —yakni nominal, ordinal, interval dan rasio— yang dipilih adalah pengukuran ordinal.

Sehubungan dengan itu, maka skala yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang mempunyai skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2000)<sup>2</sup>.

## **Tekhnik analisa data**

Penelitian ini menggunakan tehnik analisa deskriptif untuk menjawab persoalan penelitian yang telah ditetapkan berdasarkan jawaban kuesioner yang kembali. Tehnik analisa deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan/ menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud memuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2000). Hal ini dikarenakan penelitian ini tidak didasarkan pada suatu hipotesa tertentu yang hendak diuji kebenarannya, namun dimaksudkan untuk mendapatkan gambran tertentu.

Untuk menganalisa data dari kuesioner yang telah diisi responden, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi profil responden
2. Penelitian ini menggunakan skala likert 1 s.d 5. Oleh sebab itu, responden akan memberikan penilaian untuk menjawab kompetensi yang dimiliki dosen. Langkah-langkah untuk menganalisis jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:
  - a. Pemberian skor untuk masing-masing atribut dilakukan dengan cara memberikan skor maksimal 5 pada atribut yang dianggap paling tinggi dan skor 1 untuk atribut yang dianggap sangat rendah. Selengkapnya angka dan skor itu adalah sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

b. Menemukan klasifikasi/kategori dari masing-masing atribut dengan rumus

(Kirana, 2007):

$$I = \frac{\text{Max} - \text{Min}}{K}$$

$$I = \frac{3 - 1}{2}$$

$$= 0.8$$

Keterangan:

I = Interval

Max = nilai jawaban tertinggi

Min = nilai jawaban terendah

K = klasifikasi pilihan jawaban

c. Tabel untuk menilai tingkat kompetensi yang dimiliki adalah:

| No. | Interval   | kategori      |
|-----|------------|---------------|
| 1   | 1,00-1,80  | Sangat rendah |
| 2   | 1,81 -2,60 | Rendah        |
| 3   | 2,61 -3,40 | Cukup/sedang  |
| 4   | 3,41 -4,20 | Tinggi        |
| 5   | 4,21-5     | Sangat tinggi |

d. Skor dari masing-masing kategori dikalikan dengan jumlah responden yang memilih kategori tersebut, lalu nilai dari masing-masing kategori dijumlahkan dan dihitung-ratanya dengan membagi jumlah total responden

e. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan melihat tabel interval di atas. Tiap atribut akan dinilai berada di interval tertentu dan kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan kesimpulan.